

SOSIALISASI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMA NEGERI 2 PADANG

Oleh :1) Dra. Wartis Anwar, M.Pd, 2) Titi Sumarni, S.Pd, M.Pd,
3) Nirmala Santi,S.Pd, M.Si, 4) Fahkrullah I Tama Umar,S.PdI, M.Pd

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan sebagai bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ini juga merupakan tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pada masa pandemic Covid-19 sekarang pembelajaran tatap muka di sekolah berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (daring) secara nasional. Karena perubahan pembelajaran yang sedikit mendadak, sehingga elemen-elemen yang berhubungan dengan pembelajaran daring belum semuanya siap. Oleh karena itu, untuk membantu elemen tersebut, terutama guru di sekolah, maka diberikan sosialisasi mengenai efektivitas pembelajaran daring kepada guru di SMA Negeri 2 Padang. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, pengetahuan guru mengenai pembelajaran daring bertambah dan dapat membantu penyelesaian masalah yang dihadapi. Sehingga tujuan pendidikan nasional tetap terlaksana dengan baik, walaupun dengan pembelajaran berbeda dari biasanya.

Kata kunci : efektivitas, pembelajaran daring

I. Pendahuluan

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan tri dhama perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan masyarakat dalam pelaksanaan pengabdian ini sangat luas, yakni masyarakat diluar institusi perguruan tinggi itu sendiri. Pada pelaksanaan pengabdian ini yang dituju adalah masyarakat sekolah yaitu guru.

Pada masa pandemic covid-19 atau disebut juga dengan era new normal. Dari berbagai sector berusaha untuk mencegah penyebaran pandemic ini, termasuk sector pendidikan. Perubahan dilakukan dalam proses pembelajaran, yang pada masa sebelum pandemic pembelajaran dilakukan dengan tatap muka. Tetapi dimasa pandemic berubah menjadi pembelajaran daring, ini dilakukan secara nasional. Perubahan ini membuat setiap elemen yang terkait dengan pembelajaran sedikit mengalami kendala. Karena kebanyakan elemen belum terbiasa dan siap dengan perubahan yang terjadi begitu cepat.

Setiap elemen yang terkait dalam pembelajaran daring, terutama masyarakat sekolah sebagai pelaksana harus mampu berperan secara maksimal. Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Jadi, melalui sosialisasi efektivitas pembelajaran daring ini, diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan layanan dan penyampaian materi pembelajaran dengan lebih baik. Agar siswa tetap memperoleh ilmu pengetahuan yang sesuai dengan seharusnya. Hal ini melatarbelakangi kegiatan pengabdian masyarakat dosen Program Studi Pendidikan matematika untuk memberikan s

II. Kajian Teori

a. Efektivitas Pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui computer atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran meskipun di tempat yang berbeda.

Berdasarkan hasil survei dua instansi diperoleh, survei kemendikbud pada bulan juni 95,6% siswa belajar di rumah. Survei KPAI pada bulan agustus pembelajaran daring 43% terkendala kuota dan 50% tidak mempunyai peralatan TIK. Dapat dirumuskan bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran daring, yakni tidak semua siswa memiliki HP dan laptop, kemampuan penggunaan peralatan TIK tidak merata, ketersediaan paket data yang tidak memadai, koneksi internet dan listrik tidak merata, siswa jenuh dan tidak terawasi. Sehingga ini berdampak pada materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, membuat siswa tidak paham dan menjadi panic/stress. Mengakibatkan kompetensi siswa menjadi lemah. Disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran daring baru mencapai angka 30%.

Solusi dari permasalahan pembelajaran daring yang dipaparkan di atas yakni, dengan penerapan teori pendidikan yang sudah kita ketahui kedalam pembelajaran daring. Seorang guru harus tetap memperhatikan tingkatan usia siswa, agar sesuai dengan media pembelajaran daring yang digunakan. Guru dapat membuat e-modul sebagai bahan belajar bersama, sehingga semua siswa mempunyai acuan yang jelas terkait materi pelajaran. Dan tidak lupa juga pesan-pesan moral yang harus ada dalam

pembelajaran. Untuk e-modul minimal guru dan siswa harus mempunyai listrik, internet biaya dan peralatan TIK. Pembelajaran daring harus memperhatikan empat aspek yakni kognitif, behavioristic, konstruktivisme dan humanistic.

III. Tujuan.

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 2 Padang ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada guru tentang efektivitas pembelajaran daring.

IV. Manfaat

Manfaatnya adalah guru bertambah pengetahuannya terkait pembelajaran daring, sehingga teori pendidikan dalam pembelajaran yang seharusnya ada tetap diterapkan dengan media pembelajaran yang sesuai.

V. Metodologi Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 2 Padang dilaksanakan pada tanggal 12-13 Oktober 2020. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode ceramah, presentasi dan diskusi.

VI. Hasil Yang dicapai

Kegiatan pengabdian ini memberikan berbagai manfaat bagi guru terutama guru yang hadir pada saat sosialisasi, karena tidak semua guru dapat hadir dimasa pandemic. Guru menjadi tahu perkembangan pembelajaran daring saat ini, serta beberapa solusi yang bisa dilakukan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Dari kegiatan pengabdian ini dosen yang melakukan kegiatan juga dapat langsung mengetahui kendala pembelajaran daring yang ada di SMA Negeri 2 Padang. Sehingga dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut

VII. Penutup

a. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah semua elemen yang terkait pembelajaran daring memerlukan biaya dan fasilitas yang memadai, agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru sebagai pelaksana dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran sesuai dengan materi dan usia siswa. Diharapkan permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Padang dapat terbantu melalui kegiatan ini.

b. Saran

Semua elemen dalam pembelajaran daring mampu berkolaborasi dengan baik, terutama pihak

sekolah, guru dan siswa.

DaftarPustaka

Ruseffendi, E.T, 1982. *Dasar-DasarMatematika Modern untuk Guru*, Tarsito,Bandung

Suherman, Eman ,dan Tim, 2003, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*,

Jurusan Pendidikan Matematika UnivesitasPendidikan Indonesia, Bandung

<https://www.kompasiana.com/liaokt/5e6f9058d541df5308080772/implementasi-pembelajaran-daring-di-sekolah-akibat-corona-efektif?page=all>

<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>

Asosiasi Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia (APPI), 18 Agustus 2020.

Efektivitas Pembelajaran Daring bagi Siswa di Masa Pandemi Covid 19

